

**SERANGAN VERBAL DAN PROTEKSI DIRI DI RUANG PUBLIK  
MODEL ANALISIS WACANA PRAGMA-SEMANTIK  
DALAM *TALKSHOW* TELEVISI DI INDONESIA**

**DISERTASI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat sidang Doktoral  
Program Doktoral Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**SRI HANDAYANI  
1906389**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN DISERTASI**

**SERANGAN VERBAL DAN PROTEKSI DIRI DI RUANG PUBLIK  
MODEL ANALISIS WACANA PRAGMA-SEMANTIK  
DALAM *TALKSHOW* TELEVISI DI INDONESIA**

**SRI HANDAYANI  
1906389**

Disetujui dan Disahkan oleh:  
Promotor



Dadang Sudana, M.A., Ph.D  
NIP 196611271993031002

Kopromotor



Wawan Gunawan, M.Ed.St., Ph.D  
NIP 197209162000031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed.St., Ph.D  
NIP 197209162000031001

## Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang serangan verbal (*verbal attack/VA*) di ruang publik dan strategi respon serangan sebagai bentuk proteksi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan pola serangan verbal yang ditemukan dalam *talkshow* televisi di Indonesia, mendeskripsikan peranan proposisi dalam peristiwa serangan verbal, mendeskripsikan peranan praanggapan dalam serangan verbal, menjelaskan bagaimana konteks mempengaruhi tuturan dalam peristiwa serangan verbal, dan mendeskripsikan respon serangan sebagai bentuk strategi proteksi diri. Penelitian ini menerapkan Model Analisis Wacana Pragma-Semantik Serangan Verbal dan Proteksi Diri yang dikembangkan dari analisis wacana pragma-semantik dari Van Dijk (2015) dan tahapan analisis makna interaksi dari Leech (1983) sebagai metode penelitian. Data penelitian diambil dari tuturan 15 episode penayangan dari 5 program *talkshow* yang disiarkan di televisi Indonesia. Untuk mendapatkan temuan yang signifikan, data dianalisis berdasarkan teori serangan verbal, teori proteksi diri, teori tindak tutur, prinsip keja sama dalam percakapan, praanggapan, ketidaksantunan, dan konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tuturan dalam *talkshow* cenderung berpotensi menghasilkan serangan verbal dengan pola serangan yang bervariasi, (2) proposisi berperan penting dalam memberikan landasan makna leksikal untuk membangun makna kontekstual, (3) praanggapan berperan penting untuk membangun asumsi yang sama antar penutur sehingga pemicu dan umpan serangan verbal dapat diidentifikasi seperti tindakan menilai dan mengkritik, menuduh, merendahkan, meremehkan, menyalahkan, mengancam, dan menghina dengan lelucon atau menyebut kekurangan fisik, (4) konteks memberikan fungsi ganda dalam membangun serangan yaitu mengidentifikasi situasi, kondisi, sosial penutur, dan hubungan linguistik tuturan untuk menentukan jenis serangan verbal, dan (5) partisipan *talkshow* cenderung merespon serangan dengan strategi menghindar, berempati, membalas serangan, dan mengabaikan. Strategi menghindar dilakukan dengan memberikan ulang kritikan, fakta, dan mengalihkan topik pembicaraan. Strategi membalas serangan dilakukan dengan mengonfrontrasi dengan data atau dengan menjelaskannya dan tindakan marah. Strategi berempati untuk memutus percakapan, dan strategi mengabaikan untuk meremehkan. Model analisis wacana pragma-semantik memberikan runutan tahapan analisis makna tuturan yang terstruktur dan jelas dengan melihat hubungan antar aspek yang menyusun makna komposisional dan makna rekonstruksi sesuai dengan maksud penutur. Model analisis ini tepat digunakan pada analisis makna tuturan yang menggarisbawahi rekonstruksi makna yang didasarkan pada faktor kontekstual.

Kata kunci: serangan verbal (*verbal attack*), proteksi diri (*self-defense*), model analisis wacana pragma-semantik analisis wacana kritis, *talkshow*

## **Abstract**

This study investigated verbal attacks (VA) and attack response strategies as a form of self-protection in public spaces. The objectives of this study were explored to find the patterns of verbal attacks found in television talk show programs broadcasted in Indonesia, to describe the role of propositions in verbal attacks, to describe the role of presuppositions in verbal attacks, to explain how the context influences speech in verbal attacks, and to describe attack responses as forms self-protection strategy. The Pragma-Semantic Discourse Analysis Model of Verbal Attack and Self-Protection which was developed from the analysis of pragma-semantic discourse from Van Dijk (2015) and stages of analysis of the meaning of interaction from Leech (1983) was applied in this research as a research method. In order to reach the research objectives, the utterance of talk show participants including host and person resources in 15 episodes of 5 talk show programs broadcasted on Indonesian television were analyzed to get the representative data. After that, the data were analyzed based on the theories of verbal attack, self-protection, speech act, cooperative principles in conversation presupposition, politeness, and contexts. The results of the study showed that (1) the speeches in talk shows tended to potentially generate verbal attacks with varied attack patterns, (2) propositions were considered play an important role in providing a basis for lexical meaning to know the structural meaning, (3) presuppositions were considered play an important role in building the same assumptions between speakers so that the triggers and responses of verbal attacks could be identified as actions of judging and criticizing, accusing, undermining, counter attacking, threatening, and abused disguised as jokes or mentioning physical deficiencies, (4) context provided a dual functions in building verbal attacks, e.g, to identify situations, conditions, social speakers underlined to the speeches and to find linguistic relations of speeches in order to determine the level of verbal attack, and (5) the responses of participants as protection strategies can be categorized into 4 different strategies, namely, strategies for rejecting accusations, criticism, and facts and the subject discussion, strategies for counterattacking by confronting with data or by explaining and getting angry, empathic strategies for breaking up the conversations, and ignoring strategies for undermining and trivializing. Generally, the strategies carried out by the speech partners aimed to be an argumentative strategy that it was as an effort to defend oneself from opinions either defending, breaking, agreeing, or countering.

Keywords: verbal attack, self-defense, pragmatic-semantic discourse analysis model of critical discourse analysis, talk show

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Asma Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas kasih dan sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini merupakan proses yang tak mudah dengan melalui tahapan-tahapan yang sangat menguras pikiran, tenaga, waktu dan emosi. Menyusun huruf demi huruf, kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf sehingga menjadi naskah disertasi pastilah melibatkan dukungan dan partisipasi banyak pihak. Dalam kesempatan yang terhormat ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan sumbangsihnya atas keberhasilan penulisan disertasi dan studi kepada:

1. Bapak H. Dadang Sudana, M.A., Ph.D selaku promotor yang telah memberikan semangat, ilmu dan bimbingannya dalam penyelesaian disertasi ini. Beliau adalah pembimbing yang sangat bijak dan ngayomi. Terima kasih Pak, telah bersedia menjadi seperti Bapak sendiri semoga kebaikan dan kesehatan selalu mengiringi di setiap langkah Bapak.
2. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D selaku ko-promotor dan sekaligus Ketua Program Studi Linguistik yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian studi.
3. Bapak Iwa Lukmana, M.A, P.h D sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan menginspirasi untuk tetap konsisten dan gigih dalam melakukan segala hal.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Sufmi Dasco Ahmad, S.H., M.H. Rektor Universitas Kebangsaan Republik Indonesia beserta jajarannya atas kesempatan dan dukungannya dalam studi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd selaku direktur sekolah pascasarjana UPI dan yang telah memberikan rekomendasi untuk menempuh studi di Program Studi Linguistik Pascasarjana UPI dan

seluruh dosen Program Studi Linguistik Pascasarjana UPI yang sangat luar biasa, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dan staff program studi yang telah sangat baik membantu terselesaikannya proses studi doktor ini.

6. Tim Komisi dan reviewer Sps serta para penguji disertasi Bapak Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Syaifullah, M. Hum, Bapak Dr. Budi Hermawan, M.P.C dan penguji eksternal Prof. Dr. Karim Suryadi, S.Pd., M.Si. Suatu kehormatan bagi saya atas kesediannya untuk menguji disertasi ini.
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbudristek atas dukungan yang diberikan penulis melalui Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) tahun 2019.
8. Rekan Dosen Sastra Inggris Universitas Kebangsaan Republik Indonesia yang telah menjadi kolega dan tim yang kompak dan telah memberikan semangat, doa, dan dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Linguistik S3 angkatan 2019 (Agus syahid, Aisah, Asih Prihandini, Asteria Permata Martawijaya, Dheni Budiman, Gilang Kripsiyadi Praramdana, Hamdan Hidayat, Lilis Hartini, Lusiana Suciati Dewi, Marlia, Marsandi, Mobid, Ninah Hasanah, Prapti wigati Purwaningrum) yang selalu memberikan spirit yang positif dan berbagi hal-hal yang berkesan selama studi ini.
10. Terima kasih yang sangat mendalam kepada Ayahanda Bapak Supardi Atmowiyono dan almarhumah Ibu tercinta, Ibu Sukinem, perempuan desa lulusan SD yang memiliki kemauan keras mendidik anak-anaknya menjadi sarjana agar bisa menjadi anak-anak terdidik, atas doa dan motivasinya, memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan disertasi dengan menelepon hampir tiap pagi karena segera ingin menghadiri momen ini. Sayangnya beliau telah berpulang ke Rahmatullah sebelum disertasi ini selesai. Semoga Allah memberikan beliau tempat yang sangat istimewa di sisi-Nya.

11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak-kakak saya tercinta Dr. Sukirno dan Wiyono, S.E beserta istri dan keluarga dan keluarga besar almarhum Bapak Partorejo yang dengan kasih sayangnya telah memberikan dukungan doa, motivasi, materi, dan energinya untuk mendukung atas selesainya studi ini.
12. Terima kasih yang tak terhingga kepada teman debat, teman berbagi inspirasi, teladan untuk berbuat baik, *partner* yang tak pernah menjatuhkan, ayah dari anak-anak, suami tercinta almarhum Bapak Sri Harto S.Pd., M.Pd telah menjadi Imam terbaik dan meninggalkan segala kenangan terindah. Allah sungguh Maha Baik, doa terakhirmu yang sempat sebelum kepergianmu pada hari ini menjadi kenyataan. InsyaAllah tempat terindah di sisi-Nya untukmu.
13. Anak-anakku tercinta Lissa Sri Julia Intaniawati, yang baru saja menjadi S.Pd Teknik Elektro dan Sarjana Sastra Inggris, Cindy Sri Meidina Adeliyani calon Sarjana Ilmu Komputer dan Sarjana Sastra Inggris, dan Muhammad Reyhan Adiwibowo, mahasiswa baru Pendidikan Teknik Mesin, terima kasih telah selalu menginspirasi, memberi doa, menguatkan disetiap waktu, dan menjadi tim yang kompak. *I'm proud of you all.*
14. Serta orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu selesainya disertasi ini.

Pada akhirnya disertasi ini saya persembahkan kepada keluarga besar dan khususnya kepada Almarhumah.Ibu saya, Almarhum Suami tercinta dan anak-anakku.

Wassalamu' alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN DISERTASI.....	i
Abstrak .....	ii
Abstract .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Batasan Masalah .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Definisi Operasional.....	9
1.7 Sistematika Penulisan Disertasi .....	11
BAB II LANDASAN LITERATUR .....	13
2.1 Fungsi Bahasa.....	13
2.2 Semantiks .....	16
2.2.1 Proposisi ( <i>Proposition</i> ) .....	17
2.2.2 Komposisionalitas .....	19
2.3 Pragmatik.....	19
2.3.1 Praanggapan ( <i>Presupposition</i> ).....	20
2.3.2 Tindak tutur ( <i>Speech Act</i> ) .....	24
2.3.3 Implikatur ( <i>Implicature</i> ).....	27
2.3.4 Prinsip kerjasama dalam Percakapan ( <i>Cooperative Principle of Conversation</i> ) .....	29
2.3.5 Ketidaksantunan ( <i>Impoliteness</i> ) .....	30
2.3.6 Konteks.....	32
2.3.6.1 Jenis-Jenis Konteks .....	33
2.3.6.2 Konteks dan Analisis Wacana .....	35
2.3.6.3 Fungsi Konteks dalam Analisis Wacana .....	35
2.4 Serangan Verbal ( <i>Verbal Attack</i> ).....	36



2.4.1 Fenomena Serangan Verbal.....	37
2.4.2 Tanda-Tanda Umum dan Kategori Serangan Verbal.....	38
2.4.3 Pola Serangan Verbal.....	40
2.5 Proteksi Diri Secara Verbal ( <i>Verbal Self-protection</i> ) .....	41
2.5.1 Model Proteksi Diri Elgin .....	41
2.6 <i>Talkshow</i> .....	42
2.6.1 Sejarah Kemunculan Program <i>Talkshow</i> .....	42
2.6.2 Definisi dan Karakteristik <i>Talkshow</i> .....	42
2.7 Wacana dan Analisis Wacana.....	48
2.7.1 Analisis Wacana Kritis (AWK) Fairclough.....	49
2.7.2 Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	50
2.7.3 Analisis Wacana Kritis-Pendekatan Sosio-Kognitif.....	52
2.8 Komunikasi dan Wacana dalam Politik .....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	56
3.1 Desain Penelitian yang Diterapkan.....	56
3.2 Sumber Data .....	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.4. Analisis Data.....	63
3.4.1 Pola Serangan Verbal yang Ditemukan dalam <i>Talkshow</i> Televisi di Indonesia .....	63
3.4.2 Fungsi Proposisi dalam Peristiwa Serangan Verbal dalam Program <i>Talkshow</i> di Indonesia .....	66
3.4.3 Fungsi Praanggapan dalam Peristiwa Serangan Verbal dalam Program <i>Talkshow</i> di Indonesia.....	67
3.4.4 Pengaruh Konteks dalam Tindakan Tutur ( <i>Speech Act</i> ) dalam Peristiwa Serangan Verbal di Program <i>Talkshow</i> Televisi Indonesia.....	67
3.4.5 Strategi yang Digunakan oleh Partisipan <i>Talkshow</i> untuk Merespon Serangan Verbal dari Mitra Tutur Sebagai Bentuk Proteksi Diri.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	70
4.1 Pola Serangan Verbal yang Ditemukan dalam <i>Talkshow</i> Televisi di Indonesia .....	71
4.1.1 Hasil Penelitian.....	71
4.1.2 Pembahasan .....	76
4.1.2.1 Pola Serangan Verbal dalam Bentuk Pertanyaan.....	77
4.1.2.1.1 Pola Serangan Verbal dengan Bentuk Pertanyaan dengan Kata Tanya . 77	

4.1.2.1.2 Pola Serangan Verbal Bentuk Pertanyaan dengan Jawaban Ya atau Tidak .....	79
4.1.2.1.3 Pola Serangan Verbal Bentuk Pertanyaan <i>Tag Question</i> .....	80
4.1.2.1.4 Pola Serangan Verbal dalam Bentuk Pernyataan yang Bermakna Pertanyaan .....	81
4.1.2.1.5 Pola Serangan Verbal dalam Bentuk Pertanyaan Pengandaian .....	82
4.1.2.2 Pola Serangan Verbal dalam Bentuk Pernyataan.....	82
4.1.2.2.1 Pola Serangan Verbal dalam Bentuk Pernyataan dengan Simpulan.....	83
4.1.2.2.2 Pola Serangan Verbal Bentuk Pernyataan diikuti Pertanyaan .....	84
4.1.2.2.3 Pola Serangan Verbal Bentuk Pernyataan Pengandaian .....	85
4.1.2.3 Pola Serangan Verbal Bentuk Perintah .....	85
4.1.2.3.1 Pola Serangan Verbal Bentuk Perintah dengan Kalimat Langsung.....	86
4.1.2.3.2 Pola Serangan Verbal Bentuk Perintah dengan Kalimat Tidak Langsung .....	86
4.1.3 Penutup.....	87
4.2 Fungsi Proposisi dalam Peristiwa Serangan Verbal dalam <i>Talkshow</i> Televisi di Indonesia .....	88
4.2.1 Hasil Penelitian.....	88
4.2.2 Pembahasan .....	90
4.2.3 Penutup.....	132
4.3 Peranan Praanggapan dalam Peristiwa Serangan Verbal dalam <i>Talkshow</i> Televisi di Indonesia .....	132
4.3.1 Hasil Penelitian .....	132
4.3.2 Pembahasan .....	133
4.3.3 Penutup.....	145
4.4 Peranan Konteks dalam Tindak Tutur ( <i>Speech Act</i> ) di Peristiwa Serangan Verbal di Program <i>Talkshow</i> Televisi Indonesia.....	146
4.4.1 Hasil Penelitian .....	146
4.4.2 Pembahasan .....	147
4.4.2.1 Peranan Konteks Situasional dalam Serangan Verbal .....	172
4.4.2.1.2 Membantu Memahami Kalimat yang Tidak Logis .....	173
4.4.2.1.3 Menjembatani informasi yang hilang antar tuturan dan mengisi kekosongan semantik.....	174
4.4.2.1.4 Memahami <i>Illocutionary Force</i> dan Mendeskripsikan Makna Tuturan Penutur sebagai Hasil Tindak Ilokusi .....	175

4.4.2.1.5 Menghubungkan Topik Pembicaraan yang Hilang antara Penutur dan Mitra Tutar .....	176
4.4.2.2 Peranan Konteks Kultural dalam serangan Verbal .....	178
4.4.2.2.1 Menjelaskan Latar Belakang Budaya Partisipan Dilihat dari Konotasi Budaya, Status, dan Relasi Kuasa .....	178
4.4.2.2.2 Menentukan Kuasa Partisipan dan Tingkat Kuasa Wacana .....	179
4.4.2.2.3 Menjembatani Makna Pragmatik dalam Istilah Budaya .....	180
4.4.2.3 Peranan Konteks Linguistik dalam Serangan Verbal.....	181
4.4.2.3.1 Memberikan Batasan Ekspresi yang Memiliki Makna Ambigu atau Makna Ganda .....	181
4.4.2.3.2 Menentukan Rujukan Kata .....	182
4.4.2.3.3 Menjembatani Gap yang Terjadi dari Makna Tindak Lokusi ke Makna Tindak Ilokus dari Tuturan.....	183
4.4.2.3.4 Melihat Pola Serangan.....	184
4.4.3 Penutup.....	185
4.5 Strategi yang Digunakan oleh Partisipan <i>Talkshow</i> untuk Merespon Serangan Verbal Dari Mitra Tutar sebagai Bentuk Proteksi Diri.....	185
4.5.1 Hasil Penelitian.....	185
4.5.2 Pembahasan .....	188
4.5.2.1 Strategi Menghindar ( <i>Avoidance</i> ) .....	189
4.5.2.2 Strategi Menghindar dan Berempati ( <i>Avoidance + Empathy</i> ).....	190
4.5.2.3 Strategi Menghindar dan Menyerang ( <i>Avoidance+Counterattacking</i> )...	192
4.5.2.4 Strategi Berempati ( <i>Empathy</i> ) .....	194
4.5.2.5 Strategi membalas serangan ( <i>Counterattacking</i> ) .....	197
4.5.2.6 Strategi Mengabaikan ( <i>Ignoring</i> ).....	199
4.5.3 Penutup.....	200
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	201
5.1 Simpulan.....	201
5.1.1 Pola Serangan Verbal yang Ditemukan dalam Program <i>Talkshow</i> di Indonesia .....	202
5.1.2 Fungsi Proposisi dalam Serangan Verbal di <i>Talkshow</i> Televisi.....	203
5.1.3 Fungsi Praanggapan dalam Serangan Verbal di Talk-Show Televisi.....	204
5.1.4 Peranan Konteks dalam Mempengaruhi Peristiwa Serangan Verbal dalam <i>Talkshow</i> di Televisi Indonesia .....	205
5.1.5 Strategi yang Digunakan Mitra Tutar dalam Merespon Serangan Verbal.	206
5.2 Implikasi.....	208

5.3 Saran.....	209
5.4 Penutup.....	210
DAFTAR PUSTAKA.....	211
LAMPIRAN .....	222

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Proposisi .....	18
Bagan 2.2	Pola serangan verbal (Elgin, 1978; dalam Elgin, 1983).....	40
Bagan 2.3	Jenis talkshow berdasarkan Hilliard (2000) .....	43
Bagan 3.1	Desain penelitian.....	58
Bagan 3.2	Desain analisis elemen serangan verbal pada <i>talkshow</i> .....	59
Bagan 3.3	Tahapan analisis makna interaksi serangan verbal .....	60
Bagan 3.4	Alur serangan verbal dalam <i>talkshow</i> .....	65
Bagan 4.1	Konsep analisis proposisi .....	90
Bagan 4.2	Kerangka analisis proposisi klausa serangan verbal .....	91
Bagan 4.3	Analisis struktur proposisi bagian 1 .....	92
Bagan 4.4	Analisis struktur proposisi bagian 2.....	93
Bagan 4.5	Serangan verbal analisis proposisi .....	96
Bagan 4.6	Struktur proposisi dua klausa.....	98
Bagan 4.7	Struktur proposisi dari kedua klausa .....	101
Bagan 4.8	Struktur proposisi dua predikat.....	103
Bagan 4.9	Analisis klausa dengan perbedaan predikat dan argumen.....	105
Bagan 4.10	Analisis tuturan secara lengkap.....	107
Bagan 4.11	Analisis tuturan klausa 1.....	108
Bagan 4.12	Analisis tuturan klausa 2.....	108
Bagan 4.13	Analisis tuturan klausa 3 .....	108
Bagan 4.14	Analisis tuturan klausa 4 .....	109
Bagan 4.15	Analisis proposisi tuturan .....	111
Bagan 4.16	Struktur proposisi tuturan 8 dari 4 elemen proposisi .....	112
Bagan 4.17	Analisis struktur proposisi .....	114
Bagan 4.18	Analisis proposisi tuturan 10a.....	117
Bagan 4.19	Analisis proposisi tuturan 10b .....	117
Bagan 4.20	Analisis proposisi tuturan 10c.....	117
Bagan 4.21	Analisis proposisi tuturan 10d .....	118
Bagan 4.22	Analisis proposisi tuturan 10 .....	121
Bagan 4.23	Analisis proposisi tuturan 12 klausa 1.....	123
Bagan 4.24	Analisis proposisi tuturan 12 klausa.....	123
Bagan 4.25	Analisis proposisi tuturan 12 klausa 3.....	123
Bagan 4.26	Analisis proposisi tuturan 12 klausa 3.....	124

Bagan 4.27 Analisis proposisi tuturan 13 .....	126
--	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Tabel indikator praanggapan potensial (Yule, 1996).....	23
Tabel 2.2 Kategori Tindak Tutur (Searle, 1969).....	25
Tabel 2.3. Perbedaan sifat diskursif <i>talk show</i> sebagai diskursus semi-institusional berdasar pada (Ilie, 2001).....	46
Tabel 2.4. Perbedaan sifat linguistik <i>talk show</i> sebagai diskursus semi-institusional berdasar pada teori Ilie (2001).....	47
Tabel 4.1. Tuturan yang berpotensi menjadi serangan verbal dari pembawa acara dan narasumber dari 5 program <i>talkshow</i> .....	72
Tabel 4.2 Frekuensi kemunculan pola serangan verbal dalam bentuk pertanyaan .....	74
Tabel 4.3 Frekuensi kemunculan potensial serangan verbal.....	75
Tabel 4.4 Frekuensi kemunculan potensial serangan verbal dalam bentuk.....	76
4.5 Tabel sampel serangan verbal dari 5 program <i>talkshow</i> yang dianalisis .....	88
Tabel 4.6 Struktur proposisi Analisis A-1-MN01-T41-42.....	93
Tabel 4. 7 Proposisi tuturan <i>MN02-T20-21</i> .....	96
Tabel 4.8 Tabel Proposisi tuturan MN03-T9 .....	98
Tabel 4.9 Tabel Proposisi ILC01-T11-14 .....	101
Tabel 4.10 Tabel Proposisi Tuturan ILC02-T45-50 .....	103
Tabel 4.11 Proposisi Tuturan ILC03-T8.....	105
Tabel 4.12 Proposisi tuturan <i>R01-T13-17</i> .....	109
Tabel 4.13 Proposisi Tuturan <i>R02-T58</i> .....	111
Tabel 4.14 Tabel proposisi Tuturan 8 -R02-T12.....	113
Tabel 4.15 Proposisi Tuturan R03-T-19 .....	115
Tabel 4.16 Proposisi Tuturan 10- CD01-T57-59 .....	118
Tabel 4.17 Proposisi Tuturan 11-CD02-T30.....	121
Tabel 4.18 Proposisi Tuturan <i>R02-T58</i> .....	124
Tabel 4.19 Proposisi Tuturan 13-DS01-T21 .....	126
Tabel 4.20 Proposisi Tuturan <i>DS02-T24</i> .....	127
Tabel 4.21 Proposisi Tuturan DS03-T19 .....	129
Tabel 4.22 Sebaran Praanggapan 15 Episode dalam Lima Program <i>Talkshow</i> ..	132
Tabel 4.23 Analisis Praanggapan Tuturan-1-MN01-T41-42 .....	134
Tabel 4.24 Praanggapan Tuturan 2 MN02-T20-21 .....	134
Tabel 4.25 Praanggapan tuturan MN03-T9 .....	135
Tabel 4.27 Tabel Praanggapan Tuturan ILC02-T45-50 .....	137

Tabel 4.28 Praanggapan Tuturan ILC03-T8 .....	137
Tabel 4.29 Praanggapan Tuturan R01-13 .....	138
Tabel 4.30 (7-b) Praanggapan Tuturan R02-T58 .....	139
Tabel 4.31 Tabel praanggapan Tuturan 8 -R03-T12 .....	139
Tabel 4.32 Praanggapan Tuturan R03-T19 .....	140
Tabel 4.33 Praanggapan Tuturan CD01-T57-59 .....	140
Tabel 4.34 Tabel praanggapan Tuturan 11-CD02-T30 .....	141
Tabel 4.35 Tabel praanggapan Tuturan 12- CD03-T35-37 .....	142
Tabel 4.36 Praanggapan Tuturan 13-DS01-T21 .....	142
Tabel 4.37 Praanggapan Tuturan DS02-T24.....	143
Tabel 4.38 Praanggapan DS03-T19.....	143
Tabel 4.39 Tabel Konteks Tuturan-1-MN01-T41-42 .....	148
Tabel 4.40 Konteks Tuturan 2 MN02-T41-41 .....	150
Tabel 4.41 Konteks tuturan MN03-T9.....	152
Tabel 4.42 Konteks Tuturan Analisis ILC01-T11-14.....	153
Tabel 4.43 Tabel Konteks Tuturan ILC02-T45-50 .....	154
Tabel 4.44 Tabel Konteks Tuturan ILC03-T8.....	156
Tabel 4.46 Tabel konteks Tuturan R02-T58 .....	159
Tabel 4.47 Tabel konteks Tuturan 8 -R02-T12 .....	160
Tabel 4.48 Tabel konteks Tuturan 9 -R03-T19 .....	162
Tabel 4.49 Tabel konteks Tuturan CD01T57-59 .....	163
Tabel 4.50 Tabel konteks Tuturan 11-CD02-T30 .....	165
Tabel 4.51 Tabel konteks Tuturan R02-T58 .....	166
Tabel 4.52 Tabel konteks Tuturan DS01 .....	168
Tabel 4.53 Konteks Tuturan DS02-T24.....	169
Tabel 4.54 Konteks Tuturan DS03-T19.....	171
Tabel 4.55 Jenis Serangan Verbal, Strategi Serangan Verbal, Tindak Tutur, dan Pelanggaran Maksim.....	185
Tabel 4.56 Frekuensi kemunculan strategi respon serangan verba .....	188



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jumlah Potensi Serangan Verbal dalam Talkshow Secara Keseluruhan 15 Episode Program Talk Show.....	222
Lampiran 2: Jumlah Potensi Serangan Verbal Secara Keseluruhan dalam Bentuk Pertanyaan.....	223
Lampiran 3: Frekuensi Kemunculan Potensial Serangan Verbal dalam Bentuk Pertanyaan.....	224
Lampiran 4: Data Sampel Serangan Verbal yang Dianalisis Diambil dari 15 Episode Talk Show.....	225
Lampiran 5: Tabel Strategi dan Respon Serangan Verbal.....	227
Lampiran 6: Contoh Transkrip Talk Show dan Identifikasi dalam Menandai Serangan Verbal dalam Setiap Transkrip Talk Show.....	231

### DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, A., Demers, R., Farmer, A., dan Harnish, R. (2010). *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. Massachusetts: Massachusetts Institute of Technology.
- Allan, K. (2001). *Natural language semantics*. Blackwell Publisher.
- Austin, J. (1962). *How to do things with words*. Cambridge: Harvard University Press.
- AL-Haq, F. dan Al-Sleibi, N. (2015). A critical discourse analysis of three speeches of King Abdullah II. *US-China Foreign Language*, 13(5), 317-332.
- Amstrong, W. and Fogelin, R. (2015). *Understanding arguments: An introduction to informal logic*. Stamford: Cengage Learning.
- Arshad, K, Ahmad, S, and Waheed, S. (2020). Political discourse: A critical discourse analysis of the resistance of Islamophobic ideology in Imran Khan conference to Unga. *Journal of English Education*, 6(2), 131-142. [https://www.academia.edu/54909191/A\\_Critical\\_Discourse\\_Analysis\\_of\\_the\\_Resistance\\_of\\_Islamophobic\\_Ideology\\_in\\_Imran\\_Khan\\_Conference\\_to\\_Unga](https://www.academia.edu/54909191/A_Critical_Discourse_Analysis_of_the_Resistance_of_Islamophobic_Ideology_in_Imran_Khan_Conference_to_Unga)
- Astuti, S., Asharia, N., and Permana, I. (2018). Telaah mantik dalam ungkapan kontroversial Rocky Gerung “Kitab Suci Itu Fiksi”. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 481-488.
- Azhar, I. (2008). Bentuk-bentuk ekspresi kekerasan verbal terhadap perempuan di tayangan televisi. <https://www.researchgate.net/publication/322203466>
- Bilal, H. (2012). Critical discourse analysis of political TV *talk show*s of Pakistani media. *International Journal of Linguistics*, 4(1), 203-219.
- Black, E. (2006). *pragmatics stylistics: edinburgh textbooks in applied linguistics*. Great Britain: Edinburgh University Press
- Brinton, L. (2000). *The Structure of Modern English: A linguistic introduction*. John Benjamins Publishing Company. Philadelphia
- Briones, R. (2017). A demonstrative analysis on news article using Fairclough’s critical discourse analysis framework. *Beyond Words*, 5(1), 83-97.

Sri Handayani, 2023

**SERANGAN VERBAL DAN PROTEKSI DIRI DI RUANG PUBLIK MODEL ANALISIS WACANA PRAGMA-SEMANTIK DALAM TALK SHOW TELEVISI DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Brodin. (2006). *Public space: Exploration of a concept*. Western Political Power.
- Brown, G. and Yule, G. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brugnara, F, Falavigna, D, Giuliani, D, dan Gretter, R. (2012). *Prosiding INTERSPEECH 2012 ISCA's 13th Annual Conferenc*, 1388-1391.
- Bulan, A., & Kasman. (2018). Analisis wacana kritis pada pidato Ahok di Kepulauan Seribu. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 50-57.
- Cai-yan dan Lu-ting. (2014). Vague language in English *talk show* . *US-China Foreign Language*, 12(10), 819-825.
- Cicchihirillo, V., Hmielowsski, J., and Hutchens, M. (2015). The Mainstreaming of Verbal Aggressive Online Political Behaviours. *Journal Chyberpshycology, Behaviour, and Social Networking*, 18(5), 253-259. [https://www.researchgate.net/publication/276208296\\_The\\_Mainstreaming\\_of\\_Verbally\\_Aggressive\\_Online\\_Political\\_Behaviors](https://www.researchgate.net/publication/276208296_The_Mainstreaming_of_Verbally_Aggressive_Online_Political_Behaviors)
- Chaer, A dan Leonie, A. (1995). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chin, L. (2004). Broadcast talk: The talk strategies. *3L Journal of Language Teaching, Linguistics and literature*, 9. 53-79.
- Cohen, A. (1987). *The television news interview*. London: Sage
- Constanstinecu. (2015). Language differences in the negotiation, application for the recruitment negotiation on the work market. *Research Gate*: <https://www.researchgate.net/publication/303721358>.
- Culpeper, J (1996) Towards an anatomy of impoliteness. *Journal of Pragmatics* 25: 349-367
- Culpeper, J (2005) Impoliteness and entertainment in the television quiz show: The Weakest Link, *Journal of Politeness Research: Language, Behaviour, Culture* 1: 35-72.
- Culpeper, J (2011) *Impoliteness: Using Language to Cause Offence*. Cambridge: Cambridge University Press

- Du, Y. *An analysis of the use of Pragmatic presupposition in Obama's Inagural Adress*. Namjing: Namjing Normal University Press.
- Eggs, S. (1994). *An introduction to systemic functional linguistics. (2nd ed.)*. New York: Continuum International Publishing Group.
- Elgin, S. (1983). *The gentle of verbal self-defense*. New York: Fall Rivers Press.
- Elgin, S. (2009). *The gentle art of verbal self-defense*. New York: Fall River Press.
- Elgin, S. (2009). *The gentle art of verbal self-defense*. New York: Fall River Press.
- Evans, P. (2010). *The Verbal Abusive Relationship: How to Recognize it and How to Respond*. Massachusetts: Adam Media.
- Elveim, E. (2006). Language of American *talk show* host. *Enskilt Arbete i Lingvistik 10 poang, fordjupningniva 1 10p Uppsats*. Instituonen for Individ och Samhalle.
- Firdasari, I.C. (2018). Analisis wacana *Talk Show* Program Mata Najwa “Lelakon Antasari Azhar” Metro TV. *Jurnal Suar Betar*, 13(1), 1-8.
- Focoult, M. (1982). The order of discourse. Dalam M. Shapiro (editor), *Language and Politics*. Oxford: Blackwell.
- Fairclough, N. (2001). *Language and power*. London: Pearson Education Limited.
- Fairclough, N. (1998). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. London: Longman.
- Fairclough, N. (2003). *Analysing discourse: Textual analysis for social research*. London: Routledge.
- Firth, J. (1957). *Paper in linguistic analysis*. Oxford: Oxford University Press.
- Fromkin, V.A. (Ed) (2000). *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.
- Garot, L., dan Wignell, P. (1994). *Making sense of functional grammar*. Sydney: Gerd Stabler Antipodean Educational Enterprises.
- Ghilzani, S, Ayazuddin, & Asghar, M. (2017). A critical discourse analysis of Imran Khan's first speech in the parliament. *Perspectives in Language, Linguistics and Media*, 2, 149-167.
- Greenberg, B., Edison, N., Korzenny, F., Fernandez-Collado, C., & Atkin, C.

- (1980). Antisocial and prosocial behaviors on television. In B. Greenberg (Ed.), *Life on television: Content analyses of U.S. TV drama* (pp. 99–128).
- Grice, Paul. 1975. *Logic and conversation. in syntax and semantics iii: speech acts*, ed. by Peter Cole, and Jerry L. Morgan, 41–58. New York: Academic Press
- Griffiths, P. (2006). *An introduction to english semantics and pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Grundy, P. (2008). *Doing pragmatics*. New York: Hodder Education.
- Gusvita, W. (2016). Realisasi kesantunan pada acara talk show Mata Najwa. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 230-236.
- Halliday. (1985, 1998). *An introduction to functional grammar*. London: Routledge.
- Hamilton, M. (2012). Verbal aggression: Understanding the psychological antecedents and social consequences. *Journal of Language and Social Psychology*, 31(1), 5-12.
- Hann, P. (2023). What are the different Types of Political Discourse?. Online artikel *Language Humanities*. <https://www.languagehumanities.org/what-are-the-different-types-of-political-discourse.htm>
- Handayani, S. dan Saefullah, A. (2019). The phenomena of public debates on television as indication of changes in language behavior: A pragmatic-semantic analysis. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 421, 494-505.
- Haris, W., dan Mirahayuni, N. (2010). A critical discourse analysis on conversation control strategies used at Metro TV in Kick Andy. *Parafrese*, 10(2), 1-11.
- Haryatmoko. (2007). *Etika komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hilliard, R. (2000). *Writing for television, radio, and the new media*. New York: Wadsworth.
- Hindawi, F., and Saffah, M...(2017). Pragmatics and discourse analysis. *Journal of Education and Practice*, 8(19),93-107.
- Hoed, B. (2011). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Jakarta: Komunitas

Bambu.

- Horn, S. (1996). *Tongue fu!* New York: St. Martin's Griffin.
- Hu, Z. (1994). Textual cohesion and coherence. Sanghai: Shanghai Foreign Language Education Press
- Huang, Y. (2007). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Hurford, J., Heasley, B., dan Smith, M. (2007). *Semantics: A coursebook*. (2<sup>nd</sup>). Cambridge: Cambridge Press University.
- Hymes, D. (1972). *Language in Culture and Society*. New York: Harper and Row
- Iqbal, N., Azhar, K., dan Shah, Z. (2020). Discourse and power relation: A critical discourse analysis of Pakistani *talk show*. *Journal of Pragmatics Research*, 2(1), 26-40.
- Ilie, C. (2006). *Talk show s*. Dalam K. Brown (Ed). *Encyclopedia of Language & Linguistics*, 2(12), 489-494. Oxford: Elsevier.
- Irvin, W. (2013). *A slap in the face: Why insults hurt-and why they shouldn't*. New York: Oxford University Press.
- Infante, D. (1995). Teaching students to understand and control verbal aggression. *Communication Education*, 44, 55-63.
- Infante, D., dan Wigley, C. (1986). Verbal aggressiveness: An interpersonal model and measure. *Communication Monographs*, 53, 61-69.
- Islam, S. (2017). Critical discourse analysis of political TV *talk show s* of Bangladesh. *A Theses*. BRAC University. Retrieved from: [dspace.bracu.ac.bg](https://dspace.bracu.ac.bg). 2018)
- Jacobson, R. (1960). Linguistics and Poetics. In T. Sebeok, ed. *Style in Language*, : M.I.T Press, 350-377
- Jaszczolt, K. (2002). *Semantics and Pragmatics: Meaning in language and discourse*. London: Pearson Education.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kadar, D. Z. (2017). Poin liteness in pragmatics. Dalam M. Aronoff (Ed.), *Oxford Research Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199384655.013.218>.

Sri Handayani, 2023

**SERANGAN VERBAL DAN PROTEKSI DIRI DI RUANG PUBLIK MODEL ANALISIS WACANA PRAGMA-SEMANTIK DALAM TALK SHOW TELEVISI DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Laclau dan Mouffe (1985) dalam Jorgensen & Phillips (2002, 2017). *Discourse analysis as Theory and Method*. Sage Publication Ltd
- Lan, I. (2004). A survey of context outside China. *Journal of Anhui Agriculture University (Social Science Edition)*, 13(5) 134-136.  
<https://dx.doi.org/10.19747/j.cnki.1009-2463.2004.05.037>
- Lauerbach, G. (2007). Argumentation in political *talk show* interviews. *Journal of Pragmatics*, 39(8), 1388-1419.
- Leech, G. (1974). *Five Functions of Language*. Retrieved from <https://www.ukessays.com/essay/english-language/fivefunctions-of-language-english-language-essay/>
- Leech, G. N. (1983) *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Levinson, S. (1983, 1989). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Levinson, S. (2001). *Pragmatics*. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Levinson, S.C. (2001). *Pragmatics. 11th Edition*. Foreign Language Teaching and Research Press, Beijing, China
- Li, X. (2010). A presuppositional study of american political discourse—Based on the Speeches by American President Obama. Shandong: Shandong Normal University.
- Liang, R., and Liu, Y. An analysis of presupposition trigger in Hilary Clinton's first campaign speech. *International Journal of English Linguistics*, 6(5), 68-73.
- Liddicoat, A. (2007). *An introduction to conversation analysis*. London: Atheneum Press. Ltd.
- Linder, J., & Gentile, D. (2009). Is the television rating system valid? Indirect, verbal, and physical aggression in programs viewed by fifth grade girls and association with behaviour. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30, 1-12.
- Lobner, S. (2002). *Understanding Semantics*. New York: Oxford University Press Inc.
- Luo, Y. (2016). Context and its significance to pragmatics. *International Journal*

- of Humanities and Social Science Invention*, 5(8), 2319-7714.
- Macharty, M. (1991). *Discourse analysis for language teacher*, (vol. 62), Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahyuni, A. Sucipta, I., Adnyaana, I., dan Mahendra, M. (2019). The consumers perception on balinese local culture-based packing design on white oyster mushroom chips. *International Journal of life Sciences*, 3(3), 41-52. <https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijls/article/view/370>
- Martin, B. (2015). *Nonviolence unbound*. Sparsnas, Sweden: Irene Publishing. Tersedia di: <http://www.bmartin.cc/pubs/15nvu/>.
- Martin, M., & Anderston, C. (1996). Feeling about verbal aggression: Justifications for sending and hurt from receiving verbally aggressive messages. *Communication Research Report*, 13(1), 19-26.
- Malinowski, B. (1923). The problem of meaning in primitive languages. dalam C. K. Ogden, & I. A. Richards (Eds.), *The Meaning of Meaning: A Study of the Influence of Thought and of the Science of Symbolism* (pp. 296-336). Harcourt, Brace & World, Inc.
- Mills, G. E. & Gay, L.R. (2019). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (12<sup>th</sup> ed.). New York: Pearson.
- Mittell, J. (2003). Television talk showa and cultural hierarchies. Article: *Audiencies Talking Genre*. EBSCO Publishing.
- Nau, C., & Stewart, C. (2013). Effect of verbal aggression and party identification bias on perceptions of political speakers. *Journal of Language and Social Psychology*, 20(10), 1-11.
- Nayet, H. (2016). Linguistic sexism in TV drama: A linguistic analysis of verbal violence against women in the Egyptian sitcom Al-Kabeer Awi. *International Journal of Linguistics and Communication*, 4(1). 84-103. <https://doi.org/10.15640/ijlc.v4n1a9>
- Noh, C., & Talaat, W. (2012). Verbal abuse on children: Does it amount to child abuse under the Malaysian law?. *Asian Social Science*, 8(6), 224-228. <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v8n6p224>



- Potter J., and Vaughan, M. (1997). Antisocial behaviors in television entertainment: Trends and profiles. *Commun Res Rep*;14:116-24. In Klein, H., and Kenneth, S. (2012). Verbal Agression in animated cartoon. *International Journal Chld Adolesc Health*. 5(1), 7-19  
[https://www.researchgate.net/publication/235989511\\_Verbal\\_Agression\\_in\\_Animated\\_Cartoons](https://www.researchgate.net/publication/235989511_Verbal_Agression_in_Animated_Cartoons)
- Ramanathan, R., & Hoon, B. (2015). Application of critical discourse analysis in media discourse studies. *3L: Language, Linguistics, Literature, The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 21(2). 57-68. <http://www.researchgate.net/publication/283712474>.
- Rees, M. A. V. (2007). Discourse analysis and argumentation theory: The case of television talk. *Journal of Pragmatics*, 39(8), 1454-1463.  
<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2007.04.005>
- Rundblad, G., & Chen.H. (2015). Advice Giving in Newspaper Weather Commentaries. *Journal of Pragmatics*, 89, 14-30.
- Rastall, P. (2006). Language as communication, pattern and information. *La Linguistique*, 1(42), 19-36.
- Rahimi, E. (2015). Critical discourse analysis of political speech: A case study of Obama's and Rouhani's speeches at UN. *Theory and Practice in Language Studies*, 15(2), 343-349. <http://www.researchgate.net/publication/276439470>.
- Richarson, j. (2007). *Analysing Newspapers: An approach from critical discourse analysis*. Palgrave Inc.
- Sahmeni, E., & Afifah, N. (2019). Using critical discourse analysis (CDA) in media discourse studies: Unmark the mass media. *Journal of Research and Innovation of Language*, 1(2), 39-45.  
<http://ojs.journal.unilak.ac.id/index.php/reila>.
- Saifullah, A. (2016). Issue of terrorism on the internet in the wave of democratization of post-reform Indonesia: A semiotic analysis. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 5(2), 307-315.

- Requejo, M. (2007). The role of context in word meaning construction: A case study. *International Journal of English Studies*, 7(1), 169-173.
- Scheff, T. J. (1995). Self-defense against verbal assault: Shame, anger, and the social bond. *Fam Process*, 34, 271-286.
- Searle, J. (1969). *Speech Act: an essay in the philosophy of language*. London: Cambridge University Press.
- Shen, L. (2012). Context and text. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(12), 2663-2669.
- Schiffirin, D. (1984) *Meaning, Form, and Use in Context: Linguistic Application*. Washington, D C: George Town University Press.
- Setiawaty, R. (2018). Analisis tindak tutur asertid dalam ILC episode kembali Mega versus SBY: Kajian pragmatik. *The 8<sup>th</sup> University Research Colloquium 2018*, 8, 283-289. Retrieved from: repository.urecol.org.
- Sharififar, K & Rahimi, E. (2015). Critical Discourse Analysis of Political Speeches: A Case Study of Obama's and Rouhani's Speeches at UN. *Theory and Practice in Language Studies*, 5(2). Hal 343-349. <http://www.academypublication.com/issues2/tpls/vol05/02/14.pdf>.
- Smith, P. (2016). Bullying: Definition, Types, Causes, Consequences and Intervention: Bullying. September 2016. *Social and Personality Psychology Compass*, 10(9):519-532
- Song, L. (2010). The role of context in discourse analysis. *Journal of Language Teaching and Research*, 1(6), 876-879.
- Sperber, D., and Wilson, D. (1986). *Relevance: Communication and cognition*. (2<sup>nd</sup>) Oxford: Blackwell.
- Suciartini, N., & Sumiartini, N. (2018). Verbal bullying dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 152-171.
- Suharto, T., Prasetyo, B., & Wulandari, M. (2009). Analisis wacana kritis komunikasi verbal debat calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur 2018. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 43-54.
- Suhartono, E. U. (2005). A study of language functions produced by the hosts in

- the questioning sections in ANTV "Campur Campur" *talk show*. Bachelor Thesis, Petra Christian University.
- Sultan, B., Nidarafique., Tariq, T., & Imran, M. (2019). Critical discourse analysis of Paskitani TV comedy *talk show* "Khabarnaak". *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 3(2), 106-111. <http://www.ajhssr.com>
- Suryati. (2016). Adjacency pairs in Mata Najwa *talk show* "Bersih-bersih Polisi" Episode: A study of conversation analysis. *Thesis of Universitas Airlangga*. <http://lib.unair.ac.id>
- Suryadi, K. (2004). Komunikasi dan Partai Politik: Perspektif Budaya Komunikasi Politik. *Jurnal MANAJERIAL*, 2(4), 36-43.
- Stubbs, M. (1983). *Discourse Analysis*. Oxford: Basil Blackwell.
- Thornborrow, J. (2007). Narrative, opinion and situated argument in *talk show* discourse. *Journal of Pragmatics*. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2007.04.001> Get rights and content.
- Ulasma, L., & Samhati, S. (2017) Variasi bahasa dalam acara *talk show* Mata Najwa Maret 2016 dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1-9. Available at: [jurnal.fkip.unila.ac.id](http://jurnal.fkip.unila.ac.id)
- Wardhaugh, R. (2012). *An introduction to sociolinguistics*. (5<sup>th</sup> Ed.). Blackwell Publisher.
- Weiwei, W., & Weihua, L. (2015). Critical discourse analysis of news reports on Chinese bullet-train crash. *Studied in Literature and Language*, 10(2), 1-8. <http://www.cscanada.net/index.php/sll/article/viewFile/6401/7007>
- Thomas, J. (1995, 2013). *Meaning in interaction*. London: Routledge.
- Thomson, G. (1993, 2004). *Verbal judo*. New York: Harper Collins.
- Thompson, J., & Jenskin, B. (1993, 2004). *Verbal judo: The gentle art of persuasion*. New York: Harper Collins.
- Wakaimbang, H, Rusminto, N, & Ariyani, F. (2019). Kesantunan bertutur "Indonesia Lawyers Club" dan pengembangannya sebagai materi mata kuliah berbicara. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra dan Pembelajaran)*, 7(3), 1-12.

- Waller, L. (2006). Introducing Fairclough's critical discourse analysis methodology for analyzing Caribbean social problems: Going beyond systems, resources, social action, social practices and forces of structure or lack thereof as units of analysis. *Journal of Diplomatic Language*, 3(1), 1-20.
- Van Dijk, T. (1997). *What is political discourse analysis? Political linguistics*, ed. by Jan Blommaert and Chris Bulcean, 11–52. Amsterdam: John Benjamins
- Van Dijk, T. (2006). Ideology and discourse analysis. *Journal of Political Ideologies*, 11 (2), 115-140.
- Van Dijk, T. (2009). *Society in discourse: How can controls text an talk*. Cambridge: cambridgh UP.
- Van Dijk, T. (2014). *Discourse and knowledge: A sociocognitive approach*. Cambridge: University Printing House.
- Van Dijk, T.A. (2015). *Critical Discourse Studies; A sociocognitive Approach*. In Ruth Wodak & Michael Meyer (Eds.), *Methods of critical discourse analysis*. Third Edition. (pp. 63-85). London: Sage.
- Van Dijk, Teun A. (1977) *Text and Context*. London: Longman
- Verschueren, J. (1999) *Understanding Pragmatic*. Edward Arnold, London.
- Wilson, D., & Sperber, D. (2012). *Meaning and relevance*. Cambridge: Cambridge.
- Widdowson, H. (2007). *Discourse Analysis*. Oxford: Oxford University Press
- Wodak, R. (2007). Pragmatics and Critical Discourse Analysis. *Pragmatics and Cognition* (15), pp. 203-225.
- Wodak, R. (2013). Analyzing meeting in political and business context. Dalam *Analyzing Genres in Political Communication*. Edited Cap, P., and Okulska, U. John Benjamins Publishing Company:
- Yang, Y., and Hu, R. (2022). The function of context in discourse analysis. *International Journal of Linguistics, Literature, and Culture*, 8(5), 218-228.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press. Oxford.